

Siasat Menyiapkan Dana Darurat

YAHOO! NEWS



Oleh **QM Financial** | Yahoo! SHE – Sel, 5 Mar 2013 17:51 WIB

Apa yang Anda lakukan saat ada kerabat yang memerlukan dana untuk biaya berobat? Mampukah Anda membantunya? Bagaimana jika ternyata hal tersebut menimpa diri Anda atau anak sendiri? Mampukah Anda menyiapkan dananya?

Disinilah pentingnya bagi kita untuk memiliki dana darurat. Dana darurat dapat digunakan untuk kondisi darurat lainnya, seperti dana untuk berjaga-jaga jika terkena PHK dari perusahaan maupun sekedar up-grade ke kelas kamar yang lebih nyaman saat harus dirawat di rumah sakit.

Berapa besarnya dana darurat yang harus dipersiapkan? Jawabannya tergantung pada jumlah tanggungan yang Anda miliki.

Berikut ini adalah detailnya :

Jumlah Tanggungan	Besarnya Dana Darurat
Belum Menikah (Belum ada tanggungan)	4 X Pengeluaran Bulanan
Pasangan Menikah	6 X Pengeluaran Bulanan
Pasangan Menikah dengan 1 Anak	9 X Pengeluaran Bulanan
Pasangan Menikah dengan 2 Anak atau Lebih	12 X Pengeluaran Bulanan

Setelah tahu berapa besar dana yang harus Anda siapkan, berikut ini langkah-langkah untuk mempersiapkan dananya:

1. Buatlah daftar aset lancar yang dimiliki. Aset lancar adalah aset yang dapat dicairkan dalam waktu cepat seperti tabungan, deposito, emas, dan reksadana. Rumah dan mobil tidak termasuk, karena butuh waktu untuk menguangkannya (menjual).
2. Buatlah daftar pengeluaran bulanan keluarga, termasuk di dalamnya adalah pembayaran cicilan utang setiap bulannya.
3. Tentukan besarnya dana darurat yang diperlukan berdasarkan tabel di atas. Misalnya, untuk pasangan menikah dengan 1 anak, pengeluaran bulannya Rp5 juta, berarti seharusnya keluarga tersebut punya dana darurat sebesar Rp45 juta (9 X Rp5 juta).
4. Alokasikan sebagian aset lancar Anda untuk dana darurat.

Setelah mengetahui besarnya dana darurat, harus ditempatkan dimanakah dana darurat tersebut? Berikut ini beberapa alternatif penempatan dana darurat :

1. Tabungan
2. Deposito
3. Emas
4. Reksadana pasar uang
5. Reksadana pendapatan tetap
6. Reksadana campuran

Dari beberapa alternatif penempatan dana darurat di atas, standar minimum untuk komposisi dana darurat adalah: sebesar 1 kali pengeluaran bulanan harus dalam bentuk tabungan. Selebihnya bisa menyesuaikan dengan aset lancar yang telah dimiliki. Misalnya, jika ternyata saat ini sudah memiliki emas maupun deposito, itu pun bisa Anda alokasikan untuk dana darurat.

Menghitung dana darurat tentu lebih mudah dari pada mengalokasikannya. Kondisi paling ideal tentunya adalah dana darurat bisa terpenuhi sebelum mencapai tujuan keuangan lainnya. Jika ternyata masih terlalu berat untuk mencapai kondisi ideal tersebut, janganlah berputus asa. Sepanjang Anda bisa menyisihkan sebesar 2-3 kali pengeluaran bulanan untuk dialokasikan sebagai dana darurat dan ada penambahan secara rutin, baik secara bulanan maupun tahunan, itu juga masih baik untuk dilakukan. Sehingga jika terjadi kondisi darurat, Anda tidak harus mengorbankan dana pendidikan anak maupun dana untuk tujuan keuangan lainnya.

Selamat menyiapkan dana darurat.

Jerry AP
Independent Financial Planner
QM Financial
www.qmfinancial.com